

## 6. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada tujuan penelitian sebagaimana diungkapkan pada Bab Pendahuluan serta hasil dari proses olah data, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Pelabuhan Perikanan Mayangan merupakan pelabuhan perikanan yang cukup potensial dengan lokasi yang strategis. Terletak hanya 2 km dari pusat Kota Probolinggo, PP Mayangan berada tepat pada jalur akses utama pantai utara Pulau Jawa bagian Timur yang menghubungkan Kota Surabaya dengan Pulau Bali, dua wilayah yang menjadi sentra ekonomi di Indonesia bagian Timur.
2. Sumberdaya Pelabuhan Perikanan Mayangan meliputi sumberdaya alam terdiri dari hasil tangkapan ikan yang mengalami fluktuasi pada tahun 2011-2014 dan daerah penangkapan ikan di Selat Madura, Kepulauan Sapudi, Surabaya, Tuban dan Situbondo. Sumberdaya buatan terdiri dari fasilitas pelabuhan, armada perikanan, alat tangkap dan usaha-usaha perikanan. Sumberdaya manusia yaitu penyerapan tenaga kerja di PP Mayangan yaitu nelayan, pedagang ikan, pegawai UPT Pelabuhan Perikanan Mayangan, dan lain-lain.
3. Kinerja pegawai UPT Pelabuhan Perikanan Mayangan, meliputi; kedudukan dan fungsi pelabuhan, struktur organisasi, jumlah, jabatan dan tugas pegawai, pelayanan masyarakat dalam pemanfaatan fasilitas pelabuhan, wilayah kerja operasional PP Mayangan, Kegiatan K5, tugas pembantuan oleh syahbandar dan pengurus SHTI, inspeksi pembongkaran ikan dan penyaluran logistik.

4. Dalam menentukan langkah-langkah pengelolaan dan pengembangan sektor perikanan Pelabuhan Perikanan Mayangan menuju kawasan *fishery town*, maka akan digunakan analisis SWOT sebagai alat penyusun strategi. Berdasarkan hasil analisis SWOT dapat diketahui bahwa pengelolaan dan pengembangan Pelabuhan Perikanan Mayangan untuk mendukung program *fishery town* di Kota Probolinggo memiliki kekuatan yang lebih tinggi daripada kelemahan dan memiliki peluang yang lebih besar daripada ancaman yang ada. Hasil Matrik Grand Strategi menunjukkan posisi pada kuadran 1 yang artinya pengembangan sektor perikanan tangkap pada Pelabuhan Perikanan Mayangan sangat memungkinkan dilakukan dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang sebesar-besarnya sehingga mendukung kebijakan yang agresif.

## 6.2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah didapatkan, maka saran yang bisa diberikan adalah:

1. Bagi UPT Pelabuhan Perikanan Mayangan
  - Merumuskan dan melaksanakan strategi menuju program *fishery town* hal yang dapat dilakukan dengan cara sosialisasi atau penyuluhan konsep *fishery town* bagi semua pelaku kegiatan ekonomi di kawasan Pelabuhan Perikanan Mayangan.
  - Memberikan kepastian hukum adanya sertifikat tanah pelabuhan sehingga pengembangan industri pada sektor perikanan dapat berjalan secara maksimal.
2. Bagi Masyarakat
  - Memberikan masukan untuk memanfaatkan peluang bisnis dalam bidang cipta karya/produk olahan hasil perikanan yang inovatif dan kreatif dalam

menghadapi persaingan global yang dituntut memiliki daya saing dan nilai tambah.

- Mengadakan penyuluhan atau sosialisasi tentang konsep dan manfaat dari kawasan minapolitan, perkembangan teknologi dan cara mengolah dan memasarkan hasil perikanan.

### 3. Bagi Pemerintah Daerah Kota Probolinggo

- Memanfaatkan pelabuhan dan sektor pendukung perikanan lain guna mewujudkan kawasan minapolitan (*fishery town*) sehingga tidak hanya sekedar konsep/wacana.
- Walikota Probolinggo membuat Surat Keterangan tentang penetapan kawasan minapolitan dan Surat Keterangan tentang Kelompok Kerja Pengelolaan Kawasan Minapolitan sebagai syarat menuju kawasan minapolitan (*fishery town*) di Kota Probolinggo.

### 4. Bagi Peneliti

- Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan yang lebih spesifik mengenai konsep *fishery town* dari berbagai macam sektor perikanan di suatu wilayah yang memiliki potensi perikanan. Tidak hanya dari usaha perikanan tangkap, karena untuk mewujudkan *fishery town* didukung oleh semua sektor perikanan seperti usaha budidaya maupun usaha pengolahan. Semakin banyaknya penelitian mengenai permasalahan tersebut akan dapat mengembangkan kawasan ekonomi unggulan menjadi lebih produktif.